

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Frekuensi Bimbingan

Lampiran 4. Kegiatan Observasi

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

Lampiran 7. Tabel Analisis Data Hasil Wawancara

Lampiran 8. Kegiatan Studi Dokumentasi

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR : 2538/UN40.F2/HK.04/2021**

**TENTANG
PENETAPAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021**

DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

- Memperhatikan : Usulan Program Studi Pendidikan Sejarah No: 122/UN40.F2.2/DL/2021 tentang Penguji Seminar Proposal Skripsi di Program Studi Pendidikan Sejarah;
1. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia tentang pedoman Penyelenggaraan pendidikan Indonesia No No 52 Tahun 2020;
 2. Surat Edaran Rektor no: 019 Tahun 2020 tentang Rambu Rambu Pelaksanaan Kegiatan Akademik dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
- Menimbang
2. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan seminar proposal Skripsi perlu mengangkat Tim Pembahas yang merancang, melaksanakan dan bertanggungjawabkan kegiatan yang berkaitan dengan seminar proposal Skripsi;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada point a perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang pengangkatan Tim Pembahas proposal Skripsi;
- Mengingat
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.5336);

2. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.4586);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.9946);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014. Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWAUPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWAUPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta

Universitas Pendidikan Indonesia;

6. Peraturan Majelis Wali Amanat No. 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 05 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
9. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No.52 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggara Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
10. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;

11. Keputusan Rektor Nomor : 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan di Lingkungan UPI 2021; Ketetapan Dekan Nomor : 3066/UN40.2/HK/2015
12. Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2016 – 2020;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI BAGI MAHASISWA ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN 2021;
- Pertama : Menetapkan Tim Pembahas Seminar Proposal Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
- Kedua : Menugaskan kepada tim untuk segera:
 1. Melakukan persiapan - persiapan kegiatan seminar proposal skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
 2. Mengkoordinasikan rencana pelaksanaan kegiatan seminar proposal skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021 tersebut hingga terselenggara dengan baik, teratur dan penuh tanggung jawab;
- Ketiga : Membebaskan biaya untuk penyelenggaraan kegiatan ini kepada dana RKAT Departemen/Program Studi yang tersedia

untuk itu, dengan pemanfaatan secara efektif dan efisien;

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana

mestinya;

Ditetapkan di :
Juli 2021

Bandung, 27
DEKAN



AGUS MULYANA



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

NOMOR 2538/UN40.F2/HK.04/2021

DAFTAR PESERTA, DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL	DOSEN PENGUJI PROPOSAL
1	Alya Isnadia Nurlatiefah	1805366	Implementasi Sistem Kredit Semester pada Pembelajaran Sejarah (Penelitian Deskriptif Di Kelas XI SMA Negeri 10 Bandung)	I. Prof. Dr. Said Hamid Hasan, M.A II. Dr. Leli Yulifar, M.Pd
2	Muhamad Chaerul Fahu Rizal	1806957	Penerapan Microsoft Sway Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Sejarah (Penelitian Deskriptif Di Sma Negeri 19 Bandung)	I. Prof. Dr. Said Hamid Hasan, M.A II. Dr. Wawan Darmawan, M.Hum
3	Nastiti Zahra Sekarrini	1804753	Penggunaan Website Guru Pembelajar Sebagai Platform Pembelajaran Sejarah Secara Daring	I. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed II. Drs. Tarunasena, M.Pd
4	Muhammad Rafly Dwi Ryanto Thenny Soendayana	1808182	Gerakan Gerilya Tentara Republik Irlandia Dalam Perang Kemerdekaan (1919 - 1921)	I. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed II. Yeni Kurniawati, S.Pd., M.Pd
5	Widiyanti	1805412	Penggunaan Google Suite For Education dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Sejarah Kelas XI (Studi Deskriptif Kualitatif di SMAN 1 Pandeglang)	I. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed II. Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd
6	Fadla Tsalitsa	1803705	Penerapan Blended Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelas XI MA Al-Ishlah)	I. Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si II. Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd

7	Feby Juliana Nugaraha S	1803827	Penggunaan E-book Creator Sebagai Penugasan Dalam Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XII di SMAN 25 Bandung	I. Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si II. Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd
8	Ayang Mutiara Amelya	1808279	Polri Dalam Dwi Fungsi ABRI (1965-2004)	I. Drs. Suwirta, M.Hum II. Wildan Insan Fauzi, M.Pd
9	Muhammad Rizky Dwi Vambudhi	1807100	Tanggung Jawab Peserta didik Dalam Pengerjaan TugasTugas Pada Mata Pelajaran Sejarah Selama Belajar Dari Rumah (Studi Deskriptif Kualitatif Di Kelas XI SMA Negeri 25 Bandung)	I. Drs. Suwirta, M.Hum II. Dra. Yani Kusmarni, M.Pd
10	Raden Mas Didi Prima	1802426	Pengaruh Konferensi Meja Bundar Terhadap Kondisi Politik Indonesia Tahun 1949	I. Drs. Suwirta, M.Hum II. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si
11	Hana Lathifah	1804973	Penggunaan Media Instagram Dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Deskriptif Kualitatif di SMAN 25 Bandung)	I. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd II. Dr. Leli Yulifar, M.Pd
12	Iis Ristikasari	1806215	Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Penggunaan Platform Kelas Pintar Sebagai Media Pembelajaran (Suatu Penelitian Deskriptif Di SMA YWKA Bandung)	I. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd II. Yeni Kurniawati, S.Pd., M.Pd
13	Nur Ummi Khodijah	1801294	Pemanfaatan <i>Learning Mangement System 24</i> sebagai sarana belajar pada pembelajaran sejarah (Studi Deskriptif Di Kelas XI IPS SMA Negeri 24 Bandung)	I. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd II. Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd
14	Muhamad Yusril Saepul Rohman	1802361	Penerapan Model Blended Learning Bebas Video Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Deskriptif Kualitatif Di MAN 1 Sukabumi)	I. Dr. Agus Mulyana, M.Hum II. Drs. Tarunasena, M.Pd
15	Moh Fariz Rahman Maulana	1804038	Pemanfaatan Aplikasi Instagram Dalam Media Pembelajaran Sejarah (Penelitian Deskriptif Di SMAN 1 Margahayu)	I. Dr. Agus Mulyana, M.Hum II. Dr. Leli Yulifar, M.Pd
16	Arya Naufal Aman Suhada	1807303	Perkembangan Dan Pengaruh Industri Otomotif Jepang Di Indonesia (1955-1985)	I. Dr. Murdiah Winarti, M.Hum II. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si

17	Belva Priyatama	1807682	Pembelajaran Sejarah Di SMAN 10 Terbuka Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Peserta didik Kelas Atlet XI IPS di SMAN 10 Terbuka Bandung)	I. Dr. Murdiah Winarti, M.Hum II. Drs Ayi Budi Santosa, M.Si
18	Angga Arya Pratama Herdiana	1806238	Penggunaan Media Live Streaming Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah (Suatu Penelitian Deskriptif Di SMAN 1 Ciranjang)	I. Dr. Wawan Darmawan, M.Hum II. Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd
19	Nita Siti Khamila	1807036	Penggunaan Aplikasi Telegram Dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring (Penelitian Deskriptif Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukaraja)	I. Dr. Wawan Darmawan, M.Hum II. Dra. Yani Kusmarni, M.Pd
20	Vira Anindhita W	1803961	DISTRICT OECUSSI: Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-Timor Leste 2002-2019	I. Dr. Wawan Darmawan, M.Hum II. Dr. Murdiah Winarti, M.Hum
21	Elvira Damayanti Desastra	1801309	Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Tahun Ajaran 2020/2021 (Studi Komparatif Tes Hasil Belajar SMA di Kota Tebing Tinggi)	I. Dra. Yani Kusmarni, M.Pd II. Yeni Kurniawati, S.Pd., M.Pd
22	Sindya Umar Windiana	1803856	Penggunaan E-Modul Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Deskriptif Di Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Majalaya)	I. Dra. Yani Kusmarni, M.Pd II. Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd
23	Dolly Christanto Manalu	1505719	Pertempuran Di Seattle: Pemberontakan Gerakan Antiglobalisasi Terhadap WTO	I. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si II. Dr. Murdiah Winarti, M. Hum
24	Risa Purnama	1801044	Penggunaan E-Modul UKBM Dalam Pembelajaran Sejarah Secara Daring (Penelitian Deskriptif Di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kota Sukabumi).	I. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si II. Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal 27 Juli 2021

Dekan FPIPS UPI,



Dr. Agus Mulyana, M.Hum

Catatan :

1. Harap Hadir 15 menit sebelum Ujian Seminar Proposal dimulai;
2. Tempat ditentukan kemudian; **NIP. 19660808 199103 1 002** 3. Pakaian Sipil Lengkap.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jalan. Dr.Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154

Telepon : (022) 2013163 Pesawat. 25001-25003, 25005,25008,25094 Fax. (022) 2004985

Laman : www.fpips.upi.edu - email: fpips@upi.edu

Nomor : 3987/UN40.F2.D1/PT.01.04/2022

12

Agustus 2022

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian**

Kepada

Yth. **SMAN 1 MARGAHAYU** di

Tempat

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini kami sampaikan mahasiswa Program Sarjana (S-1) dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa

Nama : Moh Fariz Rahman Maulana

NIM : 1804038

Jurusan/Program: Pendidikan Sejarah

Jenjang : S1

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud melakukan penelitian ke Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Perlu kami informasikan bahwa kegiatan tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bagi mahasiswa calon Sarjana Pendidikan/Non Pendidikan yang menyusun skripsi dengan judul skripsi :

Pemanfaatan Aplikasi Instagram Dalam Peningkatan Pemahaman Literasi Sejarah Peserta didik Di SMAN 1 Margahayu

Untuk itu kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd

NIP.1961051198601100

Moh Fariz Rahman Maulana, 2023

PEMANFAATAN APLIKASI INSTAGRAM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM*
(PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DI SMAN 1 MARGAHAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Surat Balasan SMAN 1 Margahayu



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAH VIII
SMA NEGERI 1 MARGAHAYU
 JL.KH.Wahid Hasyim No.387 TLP. 022 5405962
 Fax 022-5405962 Website www.sman1margahayu.sch.id Email
sman_1_margahayu@yahoo.co.id Kecamatan Margahayu Kab.Bandung 40226

Nomor : 421 / 423 / SMA-Mhy-Cadisdik.VIII/VII / 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth :
 Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial
 Program sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
 di
 Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat dari Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Ilmu
 Pengetahuan Sosial Nomor : 398/UN40.F2.DI/PT.01.04/2022 ,tanggal 12 Agustus
 2022 perihal : permohonan Ijin Penelitian :

Nama : Moh Fariz Rahman Maulana
 NPM : 1804038
 Progran Studi/Jenjang : (S1) Pendidikan Sejarah

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk
 melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung dengan
 catatan :

1. Tidak untuk dipublikasikan
2. Mengikuti tata tertib yang berlaku di SMAN 1 Margahayu
3. Menyesuaikan dengan jadwal yang berlaku di SMAN 1 Margahayu
4. Berpakaian rapi dan sopan

Demikian surat ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margahayu, 21 September 2022
 Kepala SMAN 1 Margahayu



[Signature]
 Drs. Daryat Hidayat, M.MPd
 Pembina Tk1 – IV/b
 NIP. 19640417 198703 1008

Lampiran 3. Frekuensi Bimbingan Skripsi

Dosen Pertama : Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	22 Desember 2021	Orientasi Perkenalan	
2.	10 Juni 2022	Menyerahkan file dokumen BAB I – BAB III	
3.	11 Juni 2022	Menentukan jadwal bimbingan	
4.	22 Juni 2022	Revisi BAB I: sumber kutipan di latar belakang masalah, penambahan rumusan masalah Revisi BAB II: penambahan kajian pustaka TPACK, dan penambahan sumber.	
5.	2 Juli 2022	ACC lanjut BAB IV dan V	
6.	10 Agustus 2022	Menyerahkan file dokumen BAB IV dan BAB V	
7.	5 September 2022	Revisi sistematika penulisan BAB IV dan BAB V dan melengkapi lembar full skripsi	
8.	10 Oktober 2022	ACC pengajuan ujian sidang skripsi di SIAS UPI.	

Dosen Kedua : Dr. Leli Yulifar, M.Pd

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	22 Desember 2021	Orientasi Perkenalan	
2.	10 Juni 2022	Menyerahkan file dokumen BAB I – BAB III	
3.	11 Juni 2022	Menentukan jadwal bimbingan	
4.	22 Juni 2022	Revisi BAB II: penambahan kajian pustaka terkait RPP, penambahan sumber. Revisi BAB III: memindahkan pedoman pertanyaan penelitian ke dalam lampiran	
5.	4 Agustus 2022	ACC lanjut BAB IV dan V	
6.	21 Agustus 2022	Menyerahkan file dokumen BAB IV dan BAB V	
7.	20 Oktober 2022	Revisi penulisan yang kurang tepat pada bagian BAB IV dan BAB V dan melengkapi lembar full skripsi	
8.	9 Desember 2022	ACC pengajuan ujian sidang skripsi di SIAS UPI.	

Lampiran 4. Kegiatan Catatan Observasi

Hari/Tanggal : Senin 8 Agustus 2022

Tempat : SMAN 1 Margahayu

Subjek Penelitian : Guru

Aspek Yang Diamati : Keadaan Pembelajaran di SMAN 1 Margahayu

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	10.00-11.00	Meminta izin dengan pihak sekolah, sekaligus meninjau lokasi penelitian	<p>Senin 8 Agustus 2022 peneliti melakukan kunjungan ke SMA 1 Margahayu dalam rangka meminta perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “<i>Pemanfaatan Aplikasi Instagram Dalam Peningkatan Pemahaman Literasi Sejarah Peserta didik di SMAN 1 Margahayu</i>”. Peneliti mendatangi ruang tata usaha SMAN 1 Margahayu, dan diarahkan untuk bertemu wakasek dan akhirnya diberikan izin dan disambut dengan baik oleh pihak sekolah.</p> <p>Peneliti mulai membangun komunikasi dengan guru sejarah AB setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, yang nantinya guru AB akan menjadi informan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa proses pembelajaran sejarah di SMAN 1 Margahayu sudah berjalan secara tatap muka, dan guru AB masih mengembangkan pembelajaran sejarah dengan berbagai metode dan media pembelajaran, salah satunya adalah Aplikasi Instagram.</p>

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022
 Tempat : SMAN 1 Margahayu
 Subjek Penelitian : Guru dan Peserta didik
 Aspek Yang Diamati : Orientasi Lokasi Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	10.00-11.00	Mengamati Keadaan Sekolah	<p>SMAN 1 Margahayu, merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sama seperti SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Margahayu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMAN 1 Margahayu terletak di jalan KH. Wahid Hasyim no.387, Sulaiman.</p> <p>a. Visi Terwujudnya sekolah Bersih, Berbudaya ,Maju, Mandiri,Berdaya saing, Berwawasan Global berlandaskan akhlakul karimah</p> <p>b. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan memelihara kebersihan, keindahan, kenyamanan, kesehatan, kerindangan dan kekeluargaan, melalui pendidikan dan latihan karakter. 2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran, relevansi dan daya saing pendidikan. 3. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri. 4. Meningkatkan keterampilan dan Apresiasi peserta didik di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial, Budaya dan Seni melalui

			<p>“Constructivism Learning” dan interaksi global.</p> <p>5. Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui Pembinaan Kewirausahaan dan Kegiatan Pengembangan Wawasan Khusus.</p> <p>6. Meningkatkan dan mengembangkan efisiensi pembelajaran baik secara lokal, nasional, dan Internasional.</p> <p>7. Mengembangkan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan sehingga memiliki daya saing di forum nasional.</p> <p>8. Penanaman nilai-nilai luhur budaya daerah dan nasional, pembinaan karakter, dan budi pekerti bangsa melalui revitalisasi budaya sunda dan implementasinya dalam Pendidikan.</p> <p>9. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olahraga dan keagamaan.</p> <p>10. Menumbuh kembangkan keimanan, ketaqwaan, kecerdasan. melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan, serta pembinaan karakter.</p> <p>11. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Meningkatkan kecerdasan, kreativitas, keterampilan, produktivitas, dan kemandirian peserta didik berdasarkan keimanan dan ketaqwaan melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan</p>
--	--	--	---

			<p>c. Motto</p> <p>M A J U”: Mandiri, Aktif, Jujur dan Unggul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencintai dan menghargai diri sendiri 2. Tidak selalu tergantung pada orang/bangsa lain 3. Bangga menjadi warga SMAN 1 Margahayu dan bangsa Indonesia 4. Selalu berkarya dan kerja keras 5. Mampu bekerja sama dalam suasana gotong royong 6. Memberikan bantuan, pertolongan kepada orang lain yang membutuhkan 7. Menghargai prestasi dan gemar membaca 8. Memiliki daya juang <p>d. Mutu</p> <p>a. Komitmen Mutu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertekad Menerapkan Sistem Manajemen Mutu agar menjadi Sekolah Menengah Atas yang berorientasi pada semua Kegiatan. 2. Menerapkan Pelayanan Prima pada semua layanan Jasa Pendidikan Menengah Atas 3. Menetapkan dan Meninjau Sasaran Mutu. 4. Bertanggung Jawab dan selalu Melaksanakan Meningkatkan Mutu Layanan Jasa Pendidikan Menengah Atas serta Berperan Aktif untuk meninjau dan memperbaiki Sistem Manajemen Mutu secara berkelanjutan. <p>b. Sasaran Mutu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional sehingga 100 % lulusan dapat masuk perguruan tinggi.
--	--	--	---

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup dalam upaya terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan nyaman. 3. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, sehingga 100 % tenaga pendidik dapat memanfaatkan komputer untuk kegiatan pembelajaran. 4. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, sehingga 100 % dapat memanfaatkan komputer untuk kegiatan administrasi. 5. Menyelenggarakan pembinaan olimpiade, sehingga meraih 100 % juara tingkat Kabupaten, 50 % juara tingkat Provinsi, dan 1% tingkat nasional. 6. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri peserta didik berbasis multiple intelegensi (kecerdasan majemuk), sehingga 100 % peserta didik bakatnya dapat dikembangkan. 7. Mengembangkan kualitas sarana IT, sehingga 100% fasilitas layanan peserta didik terkoneksi internet. 8. Mengembangkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga 100% ruang belajar peserta didik difasilitasi dengan komputer dan LCD proyektor terakses internet.
--	--	--	--

			<p>9. Menjalinkan kerja sama kemitraan dengan Perguruan Tinggi Negeri ternama minimal 2 lembaga.</p> <p>Jika dilihat dari visi, misi, motto, dan mutu yang dimiliki oleh SMAN 1 Margahayu ini, peneliti melihat bahwa SMAN 1 Margahayu ini adalah sekolah yang memperhatikan kompetensi yang ingin dimiliki oleh setiap peserta didiknya, semua hal di atas ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan selanjutnya. SMAN 1 Margahayu juga berusaha untuk meningkatkan aspek kemampuan dalam bidang kemampuan dan keterampilan teknologi.</p>
--	--	--	---

Hari/Tanggal : Senin 15 Agustus 2022
 Tempat : SMAN 1 Margahayu
 Subjek Penelitian : Guru dan Peserta didik
 Aspek Yang Diamati : Keadaan Pembelajaran di kelas XI IPS 4 dan XI IPA 5
 SMAN 1 Margahayu

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	09.30-13.00	Proses Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan peserta didik untuk dapat siap mengikuti proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan mempersilahkan peserta didik untuk berdoa menurut kepercayaan dan agamanya masing-masing. Tidak lupa guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Masuk dalam kegiatan inti guru AB menjelaskan materi terkait Kolonialisme dan Imperialisme Bangsa Eropa. Setelah itu peserta didik terlihat sangat antusias dalam pembelajaran. Setelah pemaparan materi selesai guru AB membuka sesi diskusi yang akan memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Selanjutnya guru AB menjelaskan mekanisme pengerjaan tugas terkait Peta/Infografis kedatangan bangsa barat ke indonesia untuk dikumpulkan dalam Aplikasi Instagram, dalam penugasan tersebut dikumpulkan dalam Instagram kelas, dengan ketentuan fitur suka 50 dan komen 10. Dalam kegiatan akhir guru AB mengajak peserta didik untuk Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan kembali mengingatkan ketentuan pengumpulan tugas tersebut. Guru AB mengapresiasi setiap peserta didik yang aktif selama pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

		<p>Temuan kelebihan dan kendala yang dihasilkan pada pembelajaran dibantu oleh pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam peningkatan literasi sejarah peserta didik.</p>	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias Peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tampilan menarik dari Aplikasi Instagram. 2. Peningkatan pemahaman literasi sejarah karena materi dan informasi yang ingin disampaikan terbantu oleh fitur dan tampilan Aplikasi Instagram yang mengemas pembelajaran dengan lengkap dapat memadukan berbagai elemen seperti video, gambar, dan sumber pendukung lainnya. Pemahaman peserta didik menjadi ikut terdorong. 3. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena peserta didik sudah memiliki pemahaman awal mengenai materi yang sudah diberikan dalam Aplikasi Instagram sehingga secara waktu lebih singkat, tampilan yang ringkas dan mudah digunakan membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih efisien. <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat yang dimiliki peserta didik dalam hal ini HP memiliki berbagai masalah seperti Baterai Low. 2. Kuota peserta didik terbatas. 3. Wifi sekolah lemot/tidak stabil.
--	--	---	--

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Wawancara peserta didik RI



Wawancara peserta didik IL



Wawancara peserta didik JA



Wawancara peserta didik RE

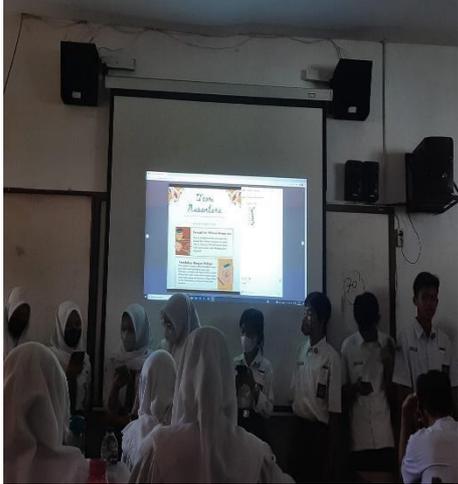
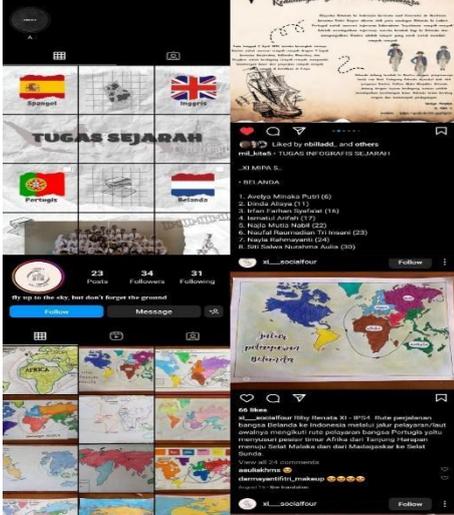


Wawancara peserta didik AP



Wawancara peserta didik AN



<p>Wawancara peserta didik RA</p>	<p>Tampilan Pembuatan Penugasan</p>
	
<p>Observasi Kelas XI IPS 4</p>	<p>Observasi Kelas XI MIPA 5</p>
	
<p>Tampilan Pengumpulan Tugas</p>	<p>Wawancara dengan Guru AB</p>

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA AB (GURU)

Identitas Narasumber

Nama Inisial : AB

Kedudukan : Guru Sejarah

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu

Hari/Tanggal : Rabu 10 Agustus 2022

Waktu : Pukul 10.15 WIB

Peneliti : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Guru AB : Waalaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti : Sebelumnya fariz mohon maaf bapak apabila mengganggu waktunya di jam istirahat bapak, mungkin ingin mewawancarai bapak untuk kepentingan penelitian skripsi saya yang berjudul pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam peningkatan pemahaman literasi sejarah.

Guru AB : Ya silahkan gapapa manga.

Peneliti : Izin bertanya berkaitan dengan identitas bapak lebih dahulu?

Guru AB : oke nama saya Alfajar Bima Sakti kemudian tempat tanggal lahir di Bandung, 12 februari 1995, lama mengajar di SMAN 1 Margahayu dari 2017 sampai sekarang. Saat ini mengajar di kelas X dan XI untuk sejarah Indonesia.

Peneliti : Baik langsung saja ke pertanyaan pertama, alasan bapak memilih media pembelajaran menggunakan Instagram?

Guru : Pertama saya memilih media pembelajaran Instagram itu karena memang dalam pembelajaran itu harus menyesuaikan dengan zaman ya, kita harus mengerti bagaimana tentang zaman itu berubah, kalo dalam konsep sejarah itu Namanya zeitgeits, yaitu jiwa zaman, jiwa zaman setiap manusia itu berbeda, jiwa zamanya mungkin kelas boomer, generasi Y, terus generasi Z, sampai kegenerasi milenial ya, nah memang ketika saya jadi guru ketika zaman sudah canggih teknologi sudah semakin maju ditambah juga dengan berbagai macam sosial media sudah tersedia, dan salah satu yang digunakan oleh peserta didik dalam bersosial media adalah Instagram, Instagram berisi tentang beberapa fitur seperti, reels, postingan 24 jam snapgram, atau video yang bisa memuat beberapa menit, ditambah juga ada yang Namanya fitur live Instagram, nah dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia ini lah saya memilih untuk mengangkat pembelajaran sejarah itu lebih menarik, saya yakin dengan berbagai macam itulah, dengan kekuatan sosial media yang

begitu besar, ditambah juga dengan konten sejarah yang menarik dan bisa dibaca dengan mudah oleh peserta didik itu akan lebih bisa menarik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, saya yakin setiap peserta didik, terutama di SMAN 1 Margahayu ini, semuanya memiliki Instagram, dia punya berbagai macam sosial media terutama Instagram, sehingga Instagram ini bisa menjadi media pembelajar yang efektif atau pun bisa menjadi alat untuk menyampaikan informasi dalam penyampaian materi sejarah, itu mungkin menjadi salah satu alasan saya dalam menggunakan Instagram, terutama ketika diawali dengan adanya pandemik covid yang memaksa kita untuk melaksanakan pembelajaran daring sehingga Instagram ini menjadi salah satu alternatif untuk melakukan pembelajaran secara daring, salah satunya dulu saya menggunakan Instagram dalam pemberian materi, karena hari ini sudah new normal, sudah menuju perbaikan maka pembelajaran kembali secara normal, tetapi saya sudah menggunakan Aplikasi Instagram ini sebelum adanya pandemi covid ini. Waktu pertama kali saya ngajar di margahayu 2017 saya sudah menggunakan akun Instagram saya sebagai media pembelajaran. Dan juga peserta didik menggunakan akunya masing masing untuk dia membaca materi, mengerjakan tugas, mengupload tugas, baik tugas tugasnya yang dia kerjakan langsung disekolah maupun, ataupun dia kerjakan ketika dia berkunjung ke tempat bersejarah yang ada di bandung, dijelaskan di caption nya seperti apa ditambah juga dengan nada bukti fotonya dia pernah kesana.

Peneliti : baik pak, untuk pertanyaan selanjutnya pak, bagaimana sih pak cara bapak untuk merancang media pembelajaran Aplikasi Instagram ini?

Guru AB : oke, perancangan pembelajaran ini sebenarnya itu tertuang di RPP, RPP itu menjadi pemandu kita untuk melaksanakan pembelajaran, RPP itu menjadi suatu alat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran, untuk merangkai pembelajaran yang berbasis Instagram yang pertama memang saya itu cantumkan di RPP saya adalah dilihat dari kompetensi dasar dulu, kompetensi dasar yang sudah dirancang untuk proses pembelajaran kemudian dibagi menjadi beberapa semester itu untuk beberapa kali. Ditambah dengan adanya Aplikasi Instagram ini membantu dalam mengefisienkan pembuatan media dalam pembelajaran juga, dengan hanya memberikan link Instagram saya yang berisi tentang materi yang akan diajarkan dengan bentuk video, audio, gambar, dan juga caption

- Peneliti : untuk pertanyaan selanjutnya pak, apa sih yang ingin bapak capai dalam tujuan maupun indikator dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan Aplikasi Instagram ini pak?
- Guru AB : Tujuannya yang pertama memang saya ingin anak itu sadar bahwa dunia ini itu semakin luas dalam jangkauan informasi dan komunikasi, bahwa anda itu harus melek info, apa sih yang sebenarnya terjadi, bahwa sosial media itu tidak hanya berisi tentang berbagai macam fitur fitur foto selfie atau misalnya foto-foto close up, ataupun foto-foto yang lain, tetapi di sosial media itu ada berbagai macam informasi yang sebenarnya dia itu lebih cepat dari pada informasi media mainstream. Saya ingin anak bersosmed itu sebagaimana media sosial itu hanya digunakan untuk eksis dirinya tetapi media itu bisa dimanfaatkan untuk mengeksplor kembali informasi. Kedua bersosial media tujuannya adalah supaya anak itu paham bahwa sejarah itu bukan hal yang kuno, bukan hal yang hanya merangkum, mengerjakan tugas, hafalan gitukan, tetapi karena adanya pembelajaran berbasis sosial media, pembelajaran itu menjadi lebih menarik dan asik gitukan, pembelajaran semakin lebih hidup, dengan postingan sosial media itu orang bisa lebih paham bahwa sejarah itu bukan hanya sekedar masa lalu tetapi bisa menjadi bagian masa kini dan juga masa depan. Itu salah satunya.
- Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya pak, bagaimana cara bapak untuk melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram?
- Guru AB : Pertama ketika saya masuk kedalam kelas, yang menjadi acuan adalah RPP yang sudah saya buat, lalu saya menjelaskan materi di kelas tentang materi yang diajarkan, misalnya sejarah kolonial, kedatangan daendels ke Hindia Belanda, sampai ke akhir pembelajaran itu selesai, setelah itu baru saya memberikan refleksi baru saya memberikan tugas, tugas yang harus dikerjakan selama 1 minggu berupa apa, berupa misalnya poster atau infografis yang menarik lalu harus di upload di Instagram dalam beberapa waktu ya, biasanya 1 minggu, setelah dia kerjakan di upload dengan akun instagramnya masing masing dan di tag ke saya, kalau sudah di tag itu dulu saya menggunakan sistem like and komen, kalau misalnya likenya seratus nilainya 80, kalo dua ratus nilainya 85, semakin banyak likenya, semakin bagus nilainya, karena itu artinya apa, anak itu bisa mengkampanyekan, mensosialisasikan dengan baik, karena apa tujuan bermedia sosial karena orang itu bisa eksis, nah saya kenapa menggunakan sosial media itu untuk anak anak itu berani tampil bermedia sosial sehingga dia punya potensi untuk menjadikan media sosial itu tempat mengembangkan dirinya. Salah

- satunya lewat pembelajaran sejarah. Dan juga bijak dalam bermedia sosial
- Peneliti : oke pak baik, selanjutnya menurut bapak apakah penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran dapat mendukung proses belajar peserta didik termasuk terkait literasi sejarah?
- Guru AB : oke, kalau untuk ideal mungkin belum juga, karena memang penggunaan Instagram itu benar benar harus maksimal, cuman memang bapak mengharapkan peserta didik mengerti terkait materi kesejarahan, apalagi untuk menjadi variasi pembelajaran itu sangat bagus ya, supaya anak tidak jenuh, mengexplore lebih banyak lagi materi materi pembelajaran lebih luas dan lebih jauh lagi, untuk peserta didik itu bisa mengerti latar belakangnya seperti apa sebuah peristiwa itu, jalan nya seperti apa, dan juga dampaknya seperti apa. Seperti itu. Istilahnya dia bisa lebih paham dengan materi pembelajaran sejarah.
- Peneliti : Ketika melaksanakan pembelajaran sejarah menggunakan Aplikasi Instagram, apakah terjadi kendala dalam penyampaian materi maupun penugasan? Jika terjadi, apa saja kendala tersebut pak?
- Guru AB : Kadang peserta didik itu dalam pembelajaran menggunakan Instagram itu, dia itu gengsi ketika akun IG dia postingan dia itu, ketika ada postingan asing bukan dari dirinya itu ternodai, misalnya ada terkait foto foto genik, ataupun Instagram mable yang vibes, foto foto yang sangat estetik gitulah, nah kadang si peserta didik itu tidak mau menghilangkan keestetikan tersebut, nah kadang kadang menjadi hambatan juga, lalu kadang peserta didik menggunakan second akun untuk mengupload Tugas di Instagram tersebut dan menggunakan bukan nama asli dia, jadi saya ketika menilai tidak bisa melihat nama dia Solusinya apa, ketika anda mention saya kasih nama kasih kelas, ataupun anda menggunakan akun Instagram kelas untuk penguploadan tugas tersebut, baru dia mau melakukan hal tersebut. Dan selanjutnya Aplikasi Instagram ini tentunya dalam Aplikasinya menggunakan internet, nah kadang peserta didik siswi ini suka ngeluh sama penggunaan Aplikasi Instagram ini karena jaringan dan juga kuota yang harus digunakan extra, ditambah juga Aplikasi Instagram ini muatan ukuran filenya itu kadang harus agak disesuaikan kan dengan ukuran yang ada di Instagram ya, baik dari fitur live, video, ataupun feeds ya, jadi harus butuh tenaga tambahan yang untuk fungsinya terkait materi pembelajaran, maupun peserta didik yang nantinya berfungsi untuk penugasan.
- Peneliti : Apakah Proses pembelajaran yang sudah bapak lakukan telah sesuai dengan tujuan yang hendak bapak capai?

- Guru AB : Kalo tujuan relatif sudah tercapai ya kalau maksimal mungkin belum, apa sih buktinya, ketika saya evaluasi pembelajaran, ketika saya live ig lalu saya memberikan sedikit kuis berupa link google form, untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait pembelajaran yang saya sampaikan di Instagram, saya lihat anak itu memang cukup ada peningkatan yang baik juga, karena dia bisa menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut.
- Peneliti : baik pak, selanjutnya bagaimana literasi sejarah peserta didik setelah menggunakan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran ini pak?
- AB :nah memang hari ini saya lihat bahwa akun akun Instagram tentang sejarah itu banyak, misalnya historia.id, tirtoid, pinterpolitik, bahkan akun akun resmi pemerintah nasional, atau misalnya apa, pusat sejarah ad, ataupun museum nasional, yang resmi secara pemerintahan maupun pribadi, nah bagi saya peserta didik menggunakan Aplikasi Instagram itu salah satunya bisa mendorong literasi sejarah, mendorong bagaimana dia bisa lebih ingin tau terkait dengan sejarah, saya pikir itu sekarang itu memang anak itu malas membaca, sejarah kalau tidak membaca itu susah, ga mungkin, ga bisa ngajar lah kalau untuk guru itu, maupun peserta didik susah belajar kalau dia tidak baca dulu bukunya, nah problema hari ini adalah anak itu susah bacan sedangkan sejarah itu salah satu medianya adalah bercerita, istilahnya mendongeng, orang kan bisa bercerita itu sejarah sebagai cerita, itu salah satunya dengan membaca, nah hari ini anak tidak mau membaca, nah salah satu faktornya apa, dia lebih senang membaca yang sifatnya 1-2 slide saja, nah adanya Instagram sebagai media bisa memberikan informasi ataupun mendorong literasi sejarah di sosial media.
- Peneliti : okok baik pak, menurut bapak apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran sejarah menggunakan Aplikasi Instagram?
- Guru AB : untuk kelebihan materi yang di upload di Instagram ini bisa diakses secara berulang kali, kedua kegiatan pembelajaran itu bisa lebih bervariasi tidak hanya membaca, menulis, dan menghafal, melainkan bisa membuat suatu proyek juga, terakhir guru juga bisa memberikan penjelasan secara daring. Contohnya kemarin waktu covid itu saya live di Aplikasi Instagram. Nah dalam kekurangan mungkin bisa dari sisi kuota internet dari anak, kalau saya alhamdulillah pake wifi jadi lebih stabil, masalahnya kuota dari peserta didik tersebut, dan ada anak yang tidak mau mengupload di Instagram pribadi karena mereka feeds Instagram yang estetik itu.
- Peneliti : Menurut bapak apakah Aplikasi Instagram sudah bisa menjadi solusi untuk literasi sejarah peserta didik dan juga hasil belajar?

- Guru AB : Walaupun Instagram belum optimal, tetapi Instagram ini memiliki potensi untuk membantu pembelajaran sejarah, tergantung bagaimana kita memanfaatkan kita di kelas, untuk konteks margahayu mungkin baru sekitar 75% baru bisa menggunakan Instagram itu sebagai alat untuk pembelajaran sejarah. Tentu bagi saya sudah cukup baik sebagai solusi dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan juga literasi sejarah, dengan dibuktikan juga waktu saya melakukan evaluasi juga alhamdulillah anak anaknya itu bisa menjawab soal soal tersebut gitu.
- Peneliti : Baik pak terima kasih banyak atas ketersediaan meluangkan waktunya semoga informasi yang bapak berikan bisa mendukung penelitian saya.

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Identitas Narasumber

Nama Inisial : NA
 Kedudukan : Peserta didik
 Kelas : XI MIPA 5

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu
 Hari/Tanggal : Rabu 15 Agustus 2022
 Waktu : Pukul 11.30 WIB

Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?

Peserta didik NA : menggunakan Aplikasi Instagram kan baru kali ini, dan itu hanya upload tugaskan kita sendiri mandiri nyari pertanyaan kan jadi saya masih belum ngerti buat apa Instagram, baru terus kalau pembelajaran biasa guru ngejelasin itu bagi saya seru karena pa bima tuh kadang kasih kesempatan kepada kita dan kadang menunjuk kita untuk mikir dan kita berargumen kadang pa bima suka make bantuan materi dari infokus jadi kita punya gambaran terkait visualisasi misal ini tuh berlayar kearah mana nanti ada petanya ada gambarnya

Peneliti : Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?

Peserta didik NA : bapak bima tadi menjelaskan terkait pengerjaan tugas yaitu yang pertama membuat gambar peta terkait materi portugis, spanyol, belanda, inggris, dan boleh kita pilih salah satunya. Lalu di upload ke dalam Instagram kelas dengan catatan minimal like 50 dan komen 10

Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?

Peserta didik NA : Kendalanya paling saya ga punya kuota terus kalau Instagram say sendiri aja like nya hanya 30 gimana mau memenuhi like yang 50. Paling saya kurang terbiasa pakai Instagram soalnya jarang saya buka

Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?

Peserta didik NA : kelebihanya sama sih kayak temen temen yang lainnya kalo pake Instagram ini tampilanya ga monoton, sama bisa ngasih tau informasi tentang hal yang saya pelajari ke orang-orang ramai jadi kayak misalnya anak IPA atau Bahasa misal ga dapet lintas minat sejarah jadi bisa tau sedikit lah materi tentang sejarah dan juga bisa sharing ke temen yang lain. Kalau kekurangan lebih ke kuota saya ga punya kuota, kadang saya tuh malu nge upload di akun pribadi. Missal

- tadi disuruh upload dan minimal like 50 nah saya kadang upload foto sendiri aja cuman 30 like aja jadi agak pusing ini gimana
- Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?
- Peserta didik NA : kalau tentang materi tadi sih paham soalnya pake Instagram teh jadi lebih gampang sama jelas sama enak gurunya pas ngejelasin, bisa juga dipake belajar sendiri dirumah.
- Peneliti : kalau dalam penugasannya?
- Peserta didik NA : cukup paham
- Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?
- Peserta didik NA : kalau saya pribadi lebih sering baca buku karena jadi tuntutan karena pa bima tidak menjelaskan. Hanya menginstruksikan dalam penugasan jadi mau tidak mau saya mencari sumbernya di internet dan buku paket buat bisa lebih paham lagi tentang materi pelajaran sejarah
- Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?
- Peserta didik NA : kalau saya sendiri sih lebih di mix aja missal minggu ini bapa menjelaskan secara biasa menggunakan infocus atau ceramah lalu satu minggu depannya baru menggunakan Instagram jadi bukan Cuma upload tapi kita bisa ngelatih kepercayaan diri kita kita bisa ngerjain tugasnya bisa lebih teliti karena ngerjain tugasnya bakalan dilihat sama orang lain

Identitas Narasumber

- Nama Inisial : RE
- Kedudukan : Peserta didik
- Kelas : XI MIPA 5

Tempat dan Waktu Wawancara

- Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu
- Hari/Tanggal : Rabu 15 Agustus 2022
- Waktu : Pukul 11.35 WIB

- Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?
- Peserta didik RE : nah penggunaan Instagram ini itu sangat membantu banget buat memahami materi pak, soalnya kita disuruh baca/menonton video yang ada di Instagram pak bima yang isinya tentang materi-materi gitu kan pak, jadi bagus kalo menurut sama mah pak buat selingan mah, tapi kalau dijelasin langsung sama pak bima juga enak pak
- Peneliti : Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?

- Peserta didik RE : awalnya pak bima nyuruh upload di Instagram pribadi Cuma tadi karena banyak yang protes sama pa bima di ganti ketentuannya menjadi di upload di Instagram kelas terkait pengerjaan tugas yaitu yang pertama membuat gambar peta terkait materi portugis, spanyol, belanda, inggris, dan boleh kita pilih salah satunya.
- Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?
- Peserta didik RE : paling kalau di kendala pa bima hanya menjelaskan sedikit tentang materi, soalnya ada yang udah di jelasin sama belum di jelasin jadi untuk materi yang belum di jelasin pa bima kita harus nyari sendiri di internet
- Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?
- Peserta didik RE : kalau kelebihan kita bisa ngulang ngulang terus melihat materi yang sudah di upload ke Instagram, kita bisa ngasih lihat ke orang lain gimana hasil tugas kita. Jadi kayak media pembelajaran ini ga bikin jenuh. Kekurangannya gimana ya sama sih kayak yang lain kuota palingan, sinyal
- Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?
- Peserta didik RE : paham, sudah jelas
- Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?
- Peserta didik RE : kalau saya lebih sering sih, lebih meningkat belajar secara mandiri dan ga bergantung sama penjelasan bapak
- Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?
- Peserta didik RE : sarannya sih udah enak banget sama bapak bima pake apa itu Namanya metode ceramah pake infocus udah enak tapi kalau menurut aku pa bima saat menjelaskan tuh materinya ga ada di layer infocus jadi kalau bisa dijelaskan lebih jelas lagi. Untuk variasi dalam pembelajaran sih cukup baik

Identitas Narasumber

Nama Inisial : AN
 Kedudukan : Peserta didik
 Kelas : XI MIPA 5

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu
 Hari/Tanggal : Rabu 15 Agustus 2022
 Waktu : Pukul 11.40 WIB

- Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?
- Peserta didik AN : cukup seru karena sehari hari saya pakai Instagram jadi saya lumayan mengerti saat pake Instagram, apalagi kita bisa langsung diskusi di dalam kolom komentarnya pak sama temen temen sama pak bima juga pak
- Peneliti : Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?
- Peserta didik AN : bapak bima sudah menjelaskan materi tentang pelayaran portugis dan juga spanyol sedangkan tadi ketika ngasih tau tugasnya bapak nyuruhnya bikin 4 jalur pelayaran jadi bapaknya ga nerangin dua jalur inggris sama belanda jadi kita harus nyari sendiri
- Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?
- Peserta didik AN : yang seperti saya bilang internet dan kalau ga ada kuota. Walaupun sehari hari suka menggunakan Instagram dan terbiasa pake Instagram.
- Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?
- Peserta didik AN : menurut saya baik tidak ada kendala secara konten di ig juga paling sinyal sama kuota aja kalau lagi ga ada kan susah, kalau buat kelebihanannya kita bisa menunjukkan kepada orang-orang yang berteman di ig kita
- Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?
- Peserta didik AN : menurut saya cukup jelas karena disana kita bisa liat contoh tugasnya langsung, soalnya kan saya terbiasa pakai Instagram dan memfollow akun kesejarahan kayak tirta.id dan historia juga
- Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?
- Peserta didik AN : kalo pake Instagram the ngebuat saya jadi lebih suka baca sumber dari internet karena sumber-sumbernya lebih banyak dan ga bosen juga kalau lewat internet, terus ngebuat bisa lebih paham lagi materi sejarah, soalnya ngeliatnya ga cuma dari satu sisi sudut panjang aja
- Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?
- Peserta didik AN : mungkin lebih divariasikan aja, jangan terus terusan nerangin atau bisa pake media lain kayak nonton film dan lain lain

Identitas Narasumber

Nama Inisial : AP

Kedudukan : Peserta didik

Kelas : XI MIPA 5

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu

Hari/Tanggal : Rabu 15 Agustus 2022

Waktu : Pukul 11.45 WIB

Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?

Peserta didik AP : menurut saya penggunaan Aplikasi Instagram dalam pembelajaran sejarah kurang membantu soalnya lumayan bosan juga kalo kayak cuma diterangin aja dari instagaram, Instagram juga kebetulan saya ga biasa pake, jadi harus belajar lagi pake instagram juga kalo pas dipakenya buat belajar.

Peneliti : Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?

Peserta didik AP : ada enak nya, ada ga enak nya sama pak bima secara langsung tatap mata lebih enak nya kalau ada yang ga ngerti ditanyakan, terus lebih kerasa aja lebih asik. Kalau ig itu cuman baca-baca aja, ada foto dan video ga ada penjelasan lebih detail lagi. Saya lebih belajar mandiri

Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?

Peserta didik AP : Enggak sih, lebih aga ke kuota sih, soalnya saya biasanya kuotanya cepet abis buat main game sama sosial media juga kan, tapi disebut ribet nggak, kurang biasa aja dalam penugasan dan juga pembelajaran, Cuma kalau dalam penggunaan Instagram sehari-hari sudah biasa pake

Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?

Peserta didik AP : lebih nya.... Difoto dan divideo, kekurangannya mungkin pake Instagram boros kuota, sinyal, sama kurang mengerti, tidak bisa bertanya pada bapak nya.

Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?

Peserta didik AP : Bisa dimengerti kalau pertemuan tatap mata, dalam penugasannya jelas dan aman, soalnya bapak nya nerangin sistematika penugasan dan juga ditulis di papan tulis, jadi kalau kita lupa bisa kita foto keterangannya

Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?

Peserta didik AP : kalau saya lebih suka baca sumber dari internet karena untuk sumber tambahan, jadi tidak hanya terpatok dari buku saja atau materi yang diberikan oleh pak bima

Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?

Peserta didik AP : Untuk kedepanya lebih enak enak sama pak bima langsung, dicampur-campur jadi ga boring, kalau belajar biasa aja, biar menambah wawasan lebih luas, terus.... Kalau kita ga tau bisa menanyakan biar jadi tau. Kalau di Instagram cuman baca komenan aja. Gitu aja

Identitas Narasumber

Nama Inisial : RI

Kedudukan : Peserta didik

Kelas : XI IPS 4

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu

Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2022

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?

Peserta didik RI : Menurut aku efektif karena jadinya pembahasannya jadi lebih dalam lagi gitu apalagi ditambah bikin tugas terus dijelasinnya juga bagian dasarnya banyak jadi penjelasan enak sama yang biasa dijelasinnya secara detail nggak langsung disuruh buat infografis/peta aja. Tapi pake Instagram teh enak pak lebih inovatif gitu jadi ga jenuh sih intinya.

Peneliti: Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?

Peserta didik RI : pertama Pak Bima menjelaskan tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia nah ada empat negara Spanyol, Portugis, Belanda sama Inggris. Cuma karena keterbatasan waktu yang Belanda sama Inggris belum dijelasin sama bapak terus kita disuruh upload ke Instagram pribadi awalnya cuma diganti sama Pak Bima ke Instagram kelas dengan satu post isinya Sembilan slide Infografis jadi materinya dibagi-bagi berkelompok dari absen satu sampai Sembilan materi Spanyol absen sepuluh sampai sembilan belas materinya Portugis dan seterusnya untuk captionnya ditulis proses kedatangan bangsa Portugis atau Spanyol atau Belanda atau Inggris ke Nusantara sama ditulis juga nama dan nomor absen kita.

Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?

Peserta didik RI : Saya harus buat tugasnya lebih bagus karena dilihat banyak orang juga dan gak asal-asalan dan mungkin kalau gak di upload tugasnya lebih ngasal lagi dan jadi pacuan juga supaya bagus. Tapi kalo di Instagram teh pak gambar yang diuploadnya kadang suka burem sama ga jelas gitu pak, jadi harus ngepasin resolusinya harus diapain

Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?

Peserta didik RI : kelebihanannya jadi keliatan tugas yang kita kerjain itu bentuknya infografis terus lebih sharing ke temen-temen yang lainnya juga orang-orang juga bisa lebih tau apa yang lagi kita kerjain kalau kekurangannya instagramkan buat diri sendiri kalau ada tugas yang masuk jadi feeds nya itu keganggu solusinya mungkin bisa buat Instagram khusus buat kelas nah nanti kalau ada tugas bisa di upload disitu

Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?

Peserta didik RI : lumayan kurang paham karena materinya harusnya lagi di internet jadi kita pusing buat nyari materinya sendiri terus kemarin bapak ngejelasin materi tentang kedatangan bagsa barat ke Indonesia cuman baru sampe ke Portugis belum ngejelasin yang Belanda sama Inggris jadi kita harus nyari di internet dan buku

Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?

Peserta didik RI : Iya jadi lebih banyak baca-baca dari sumber internet dan juga kita harus pinter buat milih sumber-sumber di internet soalnya banyak sumber dari internet yang ngasal-ngasal gitu

Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?

Peserta didik RI : Jangan terlalu sering pake Instagram atau misalkan cukup sekali aja udah cukup boleh boleh aja biar gak bosan

Identitas Narasumber

Nama Inisial : IL

Kedudukan : Peserta didik

Kelas : XI IPS 4

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu

Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2022

Waktu : Pukul 13.10 WIB

- Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?
- Peserta didik IL : mayan sih pak, kadang ada gambarnya sama videonya bagus, terus lebih diterangin lagi pas belajar langsung sama pa bima, ya dari segi materi jadi cara bapak bima ngejelasin masuk dan mudah dipahami
- Peneliti: Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?
- Peserta didik IL : dari tadi yang di jelaskan pa bima kalau segi tahapan materi paham karena materinya itu dijelaskan secara detail, terus kita bisa cari sendiri materinya, terus kalau ngejelasin dalam segi penjelasan cukup jelas karena pa bima menshare link Instagram yang berisi tentang arahan pengumpulan tugas di Instagram di whatsapp grup kelas. Terus nilainya juga menyesuaikan dengan like dan komen minimal like harus 50 dan komennya 10
- Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?
- Peserta didik IL : pertama pak jaringan saya teh kurang bagus kalo dikelas, soalnya saya pake provider yang kurang bagus pak, kalau kelebihannya pake Instagram jadi kayak ini pak jadi semangat soalnya hasilnya jadi ga mau keliatan kurang bagus gitu, jadi perfeksionis soalnya di upload kan di Instagram dan bakalan di lihat sama temen temen yang lain jadi malu aja dan ada tuntutan harus lebih bagus lagi.
- Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?
- Peserta didik IL : kalau kekurangannya paling sinyal soalnya di kelas saya kadang sinyalnya bagus kadang jelek jadi harus keluar kelas untuk dapetin sinyal yang bagus kan karna tau harus di post di Instagram jadi membuat semakin terpacu buat bikin yang lebih bagus dan usaha yang lebih. Kelebihan bisa dilihat materinya berulang kali pamer ke temen temen kalau saya bisa membuat seperti itu. Ditambah lebih ngebuat materi jadi lebih menarik sih pak.
- Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?
- Peserta didik IL : kurang, jadi ga dijelasin secara menyeluruh dan detail, di Instagram itu kurang aja kurang mengerti. Kalau dalam segi pengugasannya saya paham dan cocok
- Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?

Peserta didik IL : meningkat karna kalau cari sumber sumber kayak youtube misalnya pak bima kurang dalam menjelaskan kita kalau kurang paham tinggal searching

Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?

Peserta didik IL : lebih banyak dalam menjelaskan materinya aja baru dalam segi penugasan

Inentitas Narasumber

Nama Inisial : JA

Kedudukan : Peserta didik

Kelas : XI IPS 4

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu

Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2022

Waktu : Pukul 13.15 WIB

Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?

Peserta didik JA : Kalau kata saya agak enak kalau dibandingkan dengan yang biasa bosan soalnya cuma menghafal sama menulis aja sedangkan di Instagram kita bisa lebih buat karya sendiri atau proyek sendiri, jadi bisa paham lebih dalam lagi sama peristiwa-peristiwa sejarahnya

Peneliti: Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?

Peserta didik JA : untuk yang pertama bapak ngejelasin materi dulu terus bapak ngeshare Microsoft word berupa tata cara penguploadan di grup kelas lalu bapak juga bikin ketentuan kalau post nya itu di like minimal 50 orang dan komen 10 orang

Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?

Peserta didik JA : kendala ada sih pak kaya sinyal kurang terus saya kurang memahami penggunaan Instagram sehari-hari tapi saya suka karena belajarnya itu jadi gak terlalu monoton, terus pak kadang gambar yang diupload di Instagram itu aga burem pak, jadi kadang keliatan kadang engga pas ditampilin di projeyektor gambarnya kurang ke zoom gitu pak.

Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?

Peserta didik JA : menurut saya kalau belajar di kelas itu cuman kita-kitanya aja yang tau nah untuk kelebihannya dalam Instagram ini kita bisa sharing ke teman-teman yang ada di Instagram punya kita kalau untuk

kekurangan paling sinyalnya aja agak susah jadi harus nyari sampe keluar kelas terus buat yang gak punya ig harus bikin dulu kecuali yang diupload di Instagram kelas itu gak mengganggu

Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?

Peserta didik JA : paham karena materi yang dijelaskan itu sudah pas karena hanya poin yang pentingnya saja yang dicantumkan jadi lebih simpel dan materinya sudah mencakup semua

Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?

Peserta didik JA : Iya jadi lebih banyak baca sumber bacaan karena bagi saya membuat saya terpacu dalam mendalami materi-materi yang sudah dibuat dalam bentuk infografis

Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?

Peserta didik JA : kalau menurut saya bisa menggunakan Instagram karena bisa terjun langsung mencari materi yang ada secara mandiri tidak hanya bergantung pada penjelasan dari guru

Identitas Narasumber

Nama Inisial : RA

Kedudukan : Peserta didik

Kelas : XI IPS 4

Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat : Pojok Baca SMAN 1 Margahayu

Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2022

Waktu : Pukul 13.20 WIB

Peneliti : Bagaimana menurut kalian belajar sejarah menggunakan Aplikasi Instagram dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang biasa dilakukan di kelas sebelumnya?

Peserta didik RA : kalo saya sih kurang terbiasa, karena saya jarang banget menggunakan Aplikasi Instagram, makanya dari itu saya lebih suka pembelajaran sejarah yang biasa saja yang menggunakan Instagram, karena kita saat menggunakan Aplikasi Instagram ini kita ada pengorban kuota lalu tergantung juga dengan jaringan, dari situ saya pikir lebih banyak tantangan dalam pembelajarannya juga.

Peneliti: Bagaimana tahapan pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah?

Peserta didik RA : pertama pak bima menjelaskan materi materi besarnya saja, jadi tidak dijelaskan sampe rinci sama pa bimanya, terus paling disuruh di upload di ig kelas buat pengumpulan tugasnya

- Peneliti : Ketika melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Aplikasi Instagram, apakah kalian mengalami kendala? Jika ya, apa saja kendala tersebut?
- Peserta didik RA : Saat pembelajaran menggunakan Aplikasi Instagram kendala yang saya rasakan itu karena kurang terbiasa menggunakan Instagram, karena sehari-hari juga saya tidak menggunakan Instagram, lalu pematerianya juga saya kurang paham karena yang dibahasnya hanya batasan bagian besarnya saja, ga dijelasin detail banget materinya.
- Peneliti : Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran sejarah?
- Peserta didik RA : Kelebihannya kita bisa ngasih tau ke orang lain tentang sejarah yang lagi kita pelajari, sharing ke orang lain, tentang teknologi baru dan banyak lagi lah, paling untuk kendala paling sinyalnya aja sih, soalnya kebetulan saya lagi ada kuota jadi aman aja untuk kuotanya
- Peneliti : Apakah anda paham dengan materi maupun penugasan pembelajaran sejarah yang dijelaskan melalui Aplikasi Instagram?
- Peserta didik RA : sedikit ada yang dipahami sama sedikit juga yang nggak di pahami sih, ada faktor saya yang kurang merhatiin bapak waktu menjelaskan penugasannya, terus kebetulan raja juga kurang paham make instagramnya juga, karena jarang juga bukanya
- Peneliti : Dalam penggunaan Aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran lebih membuat anda lebih banyak membaca buku/sumber internet?
- Peserta didik RA : ngebuat saya jadi lebih sering baca buku, soalnya biasanya materinya ada di buku paket materinya, jadi mau ga mau harus baca dulu materi biar kita paham materinya juga
- Peneliti : Apa saran kalian untuk pembelajaran sejarah kedepannya?
- Peserta didik RA : kalo saya mah ngikutin aja sih, ga ada aja, udah cukup aja sih kayak biasa

Lampiran 7. Tabel Analisis Data Hasil Wawancara

TABEL HASIL ANALISIS WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN SEJARAH SMAN 1 MARGAHAYU

Nama : Guru AB

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Kelas X dan XI

Kategori	Kode	Deskripsi Kode	Kutipan Wawancara
Alasan guru menggunakan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	Rencana Pembelajaran	Guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan beberapa hal: 1. Tujuan sesuai tuntutan yang ada dalam KD KI/ Silabus 2. Kebutuhan Peserta didik dan Media pendukung yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran.	-untuk merangkai pembelajaran yang berbasis Instagram yang pertama memang saya itu cantumkan di RPP saya adalah dilihat dari kompetensi dasar dulu, kompetensi dasar yang sudah dirancang untuk proses pembelajaran kemudian dibagi menjadi beberapa semester itu untuk beberapa kali. -kita harus mengerti bagaimana tentang zaman itu berubah, kalo dalam konsep sejarah itu Namanya zeitgeits, yaitu jiwa zaman, jiwa zaman setiap manusia itu berbeda, jiwa zamannya mungkin kelas boomer, generasi Y, terus generasi Z, sampai ke generasi milenial ya, nah memang ketika saya jadi guru ketika zaman sudah canggih teknologi sudah semakin maju ditambah juga dengan berbagai macam sosial media sudah tersedia, dan salah satu yang digunakan oleh peserta didik dalam bersosial media adalah Instagram. - zaman sudah canggih teknologi sudah semakin

			<p>maju ditambah juga dengan berbagai macam sosial media sudah tersedia, dan salah satu yang digunakan oleh peserta didik dalam bersosial media adalah Instagram.</p> <p>-Instagram berisi tentang beberapa fitur seperti, reels, postingan 24 jam snapgram, atau video yang bisa memuat beberapa menit, ditambah juga ada yang namanya fitur live Instagram, nah dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia ini lah saya memilih untuk mengangkat pembelajaran sejarah itu lebih menarik, saya yakin dengan berbagai macam itulah, dengan kekuatan sosial media yang begitu besar.</p>
<p>pelaksanaan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i></p>	<p>Proses Pembelajaran</p>	<p>Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi yang telah dibuat dalam bentuk live Instagram lalu disimpan dan dapat menjadi sumber belajar peserta didik untuk materi pengantar peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. 	<p>ketika saya masuk kedalam kelas, yang menjadi acuan adalah RPP yang sudah saya buat, lalu saya menjelaskan materi di kelas tentang materi yang diajarkan, misalnya sejarah kolonial, kedatangan daendels ke Hindia Belanda, sampai ke akhir pembelajaran itu selesai, setelah itu baru saya memberikan refleksi baru saya memberikan tugas, tugas yang harus dikerjakan selama 1 minggu berupa apa, berupa misalnya poster atau infografis yang menarik lalu harus di</p>

		<p>2. Guru melanjutkan pembelajaran kedalam tahap menjelaskan lebih lanjut materi yang sudah disampaikan dalam Instagram sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi.</p> <p>3. Guru memberikan sebuah pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari sebagai bentuk stimulus peserta didik dengan pemberian poin.</p> <p>4. Guru memaparkan tahapan penugasan yang ada dalam materi yang dibahas dan peserta didik di beri kesempatan untuk memilih tugas antara infografis atau menggambar peta.</p> <p>5. Guru membuka sesi diskusi sekaligus menutup pembelajaran dengan mengapresiasi</p>	<p>upload di Instagram dalam beberapa waktu ya, biasanya 1 minggu, setelah dia kerjakan di upload dengan akun instagramnya masing masing dan di tag ke saya, kalau sudah di tag itu dulu saya menggunakan sistem like and komen, kalau misalnya likenya seratus nilainya 80, kalo dua ratus nilainya 85, semakin banyak likenya, semakin bagus nilainya, karena itu artinya apa, anak itu bisa mengkampanyekan , mensosialisasikan dengan baik, karena apa tujuan bermedia sosial karena orang itu bisa eksis, nah saya kenapa menggunakan sosial media itu untuk anak anak itu berani tampil bermedia sosial sehingga dia punya potensi untuk menjadi kan media sosial itu tempat mengembangkan dirinya. Salah satunya lewat pembelajaran sejarah. Dan juga bijak dalam bermedia sosial.</p>
--	--	---	---

		<p>peserta didik dan menyimpulkan materi.</p> <p>6. Terakhir tugas yang sudah selesai dikerjakan dapat dikumpulkan dalam Aplikasi Instagram dengan ketentuan yang ada</p>	
	Kelebihan pembelajaran	<p>Beberapa temuan mengenai kelebihan yang dirasakan guru dalam pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perancangan media pembelajaran lebih efisien 2. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran 3. Pembelajaran menjadi fleksibel 4. Pembelajaran sejarah yang memadukan kemajuan teknologi dan informasi 	<p>-Dengan adanya Aplikasi Instagram ini membantu dalam mengefisiensikan pembuatan media dalam pembelajaran juga, dengan hanya memberikan link Instagram saya yang berisi tentang materi yang akan diajarkan dengan bentuk video, audio, gambar, dan juga caption.</p> <p>- Saya ingin anak bersosmed itu sebagai mana media sosial itu hanya digunakan untuk eksis dirinya tetapi media itu bisa di manfaatkan untuk mengexplore kembali informasi. Kedua bersosial media tujuannya adalah supaya anak itu paham bahwa sejarah itu bukan hal yang kuno, bukan hal yang hanya merangkum, mengerjakan tugas, hafalan gitukan, tetapi karena adanya pembelajaran berbasis sosial media, pembelajaran itu menjadi lebih menarik dan asik gitukan, pembelajaran semakin lebih hidup,</p>

			<p>dengan postingan sosial media itu orang bisa lebih paham bahwa sejarah itu bukan hanya sekedar masa lalu tetapi bisa menjadi bagian masa kini dan juga masa depan.</p> <p>- Materi yang di upload di Instagram ini bisa diakses secara berulang kali, kedua kegiatan pembelajaran itu bisa lebih bervariasi tidak hanya membaca, menulis, dan menghafal, melainkan bisa membuat suatu proyek juga, terakhir guru juga bisa memberikan penjelasan secara daring juga.</p> <p>-Ketika zaman sudah canggih teknologi sudah semakin maju ditambah juga dengan berbagai macam sosial media sudah tersedia, dan salah satu yang digunakan oleh peserta didik dalam bersosial media adalah Instagram, Instagram berisi tentang beberapa fitur seperti, reels, postingan 24 jam snapgram, atau video yang bisa memuat beberapa menit, ditambah juga ada yang namanya fitur live Instagram, nah dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia ini lah saya memilih untuk mengangkat pembelajaran sejarah itu lebih menarik.</p>
	Kendala Pembelajaran	Beberapa temuan mengenai kendala yang dirasakan guru dalam pemanfaatan	Aplikasi Instagram ini tentunya dalam Aplikasinya menggunakan internet,

		<p>Aplikasi Instagram dalam pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan/Internet 2. Keterbatasan jumlah muatan konten yang digunakan. 	<p>nah kadang peserta didik siswi ini suka ngeluh sama penggunaan Aplikasi Instagram ini karena jaringan dan juga kuota yang harus digunakan extra, ditambah juga Aplikasi Instagram ini muatan ukuran filenya itu kadang harus agak disesuaikan dengan ukuran yang ada di Instagram ya, baik dari fitur live, video, ataupun feeds ya, jadi harus butuh tenaga tambahan yang untuk fungsinya terkait materi pembelajaran, maupun peserta didik yang nantinya berfungsi untuk penugasan.</p>
<p>Dampak pemanfaatan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i></p>	<p>Antusias Pembelajaran</p>	<p>Penerapan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i> dapat memunculkan antusias belajar peserta didik.</p>	<p>Instagram berisi tentang beberapa fitur seperti, reels, postingan 24 jam snapgram, atau video yang bisa memuat beberapa menit, ditambah juga ada yang Namanya fitur live Instagram, nah dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia ini lah saya memilih untuk mengangkat pembelajaran sejarah itu lebih menarik, saya yakin dengan berbagai macam itulah, dengan kekuatan sosial media yang begitu besar, ditambah juga dengan konten sejarah yang menarik dan bisa dibaca dengan mudah oleh peserta didik itu akan lebih bisa menarik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.</p>

	Efisiensi Pembelajaran	Penerapan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i> dinilai dapat menimbulkan efisiensi pembelajaran.	Ditambah dengan adanya Aplikasi Instagram ini membantu dalam mengefisienkan pembuatan media dalam pembelajaran juga, dengan hanya memberikan link Instagram saya yang berisi tentang materi yang akan diajarkan dengan bentuk video, audio, gambar, dan juga caption.
	Pemahaman Belajar	Penerapan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i> dinilai dapat pengoptimalan pemahaman belajar peserta didik.	Bersosial media tujuannya adalah supaya anak itu paham bahwa sejarah itu bukan hal yang kuno, bukan hal yang hanya merangkum, mengerjakan tugas, hafalan gitukan, tetapi karena adanya pembelajaran berbasis sosial media, pembelajaran itu menjadi lebih menarik dan asik gitukan, pembelajaran semakin lebih hidup, dengan postingan sosial media itu orang bisa lebih paham bahwa sejarah itu bukan hanya sekedar masa lalu tetapi bisa menjadi bagian masa kini dan juga masa depan. Itu salah satunya.

TABEL HASIL ANALISIS WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
KELAS XI SMAN 1 MARGAHAYU

Kategori	Kode	Deskripsi Kode	Kutipan Wawancara
Pelaksanaan Pembelajaran	Tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut: 1. Guru memberikan materi yang telah dibuat dalam	- bapak bima tadi menjelaskan terkait pengerjaan tugas yaitu yang pertama membuat gambar peta terkait materi portugis, spanyol, belanda, inggris, dan boleh kita pilih salah satunya. Lalu di upload kedalam Instagram kelas dengan

		<p>bentuk live Instagram lalu disimpan dan dapat menjadi sumber belajar peserta didik untuk materi pengantar peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.</p> <p>2. Guru melanjutkan pembelajaran kedalam tahap menjelaskan lebih lanjut materi yang sudah disampaikan dalam Instagram sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi.</p> <p>3. Guru memberikan sebuah pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari sebagai bentuk stimulus peserta didik dengan pemberian poin.</p> <p>4. Guru memaparkan tahapan penugasan yang ada dalam materi yang dibahas dan peserta didik di beri kesempatan untuk memilih</p>	<p>catatan minimal like 50 dan komen 10, kadang kasih kesempatan kepada kita dan kadang menunjuk kita untuk mikir dan kita berargumen kadang pak bima suka make bantuan materi dari infokus jadi kita punya gambaran terkait visualisasi misal ini tuh berlayar kearah mana nanti ada petanya ada gambarnya.</p> <p>-nah penggunaan Instagram ini itu sangat membantu banget buat memahami materi pak, soalnya kita disuruh baca/menonton video yang ada di Instagram pak bima yang isinya tentang materi-materi gitu kan pak, jadi bagus kalo menurut sama mah pak buat selingan mah, tapi kalau dijelasin langsung sama pak bima juga enak pak.</p> <p>-cukup seru karena sehari hari saya pakai Instagram jadi saya lumayan mengerti saat pake Instagram, apalagi kita bisa langsung diskusi didalam kolom komentarnya pak sama temen temen sama pak bima juga pak.</p> <p>-menurut saya penggunaan Aplikasi Instagram dalam pembelajaran sejarah kurang membantu soalnya lumayan bosan juga kalo kayak cuma diterangin aja dari instagaram, Instagram juga kebetulan saya ga biasa pake, jadi harus</p>
--	--	---	---

		<p>tugas antara infografis atau menggambar peta.</p> <p>5. Guru membuka sesi diskusi sekaligus menutup pembelajaran dengan mengapresiasi peserta didik dan menyimpulkan materi.</p> <p>6. Terakhir tugas yang sudah selesai dikerjakan dapat dikumpulkan dalam Aplikasi Instagram dengan ketentuan yang ada</p>	<p>belajar lagi pake instagram juga kalo pas dipakenya buat belajar.</p> <p>-Menurut aku efektif karena jadinya pembahasannya jadi lebih dalem lagi gitu apalagi ditambah bikin tugas terus dijelasinnya juga bagian dasarnya banyak jadi penjelasan enak sama yang biasa dijelasinnya secara detail enggak langsung disuruh buat infografis/peta aja. Tapi pake Instagram teh enak pak lebih inovatif gitu jadi ga jenuh sih intinya.</p> <p>- mayan sih pak, kadang ada gambarnya sama videonya bagus, terus lebih diterangin lagi pas belajar langsung sama pa bima, ya dari segi materi jadi cara bapak bima ngejelasin masuk dan mudah dipahami.</p> <p>-Kalau kata saya agak enak kalau dibandingkan dengan yang biasa bosan soalnya cuma menghafal sama menulis aja sedangkan di Instagram kita bisa lebih buat karya sendiri atau projek sendiri, jadi bisa paham lebih dalem lagi sama peristiwa-peristiwa sejarahnya.</p> <p>- kalo saya sih kurang terbiasa, karena saya jarang banget menggunakan Aplikasi Instagram, makanya dari itu saya lebih suka pembelajaran sejarah yang biasa saja yang menggunakan Instagram, karena kita saat</p>
--	--	---	--

			menggunakan Aplikasi Instagram ini kita ada pengorban kuota lalu tergantung juga dengan jaringan, dari situ saya pikir lebih banyak tantangan dalam pembelajarannya juga.
	Keunggulan penggunaan Aplikasi Instagram	Beberapa temuan mengenai kelebihan yang dirasakan peserta didik dalam pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam peningkatan pemahaman literasi sejarah adalah sebagai berikut: 1. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menimbulkan antusias peserta didik	-Kelebihannya sama sih kayak temen temen yang lainnya kalo pake Instagram ini tampilannya ga monoton, sama bisa ngasih tau informasi tentang hal yang saya pelajari ke orang-orang ramai jadi kayak misalnya anak IPA atau Bahasa missal ga dapet lintas minat sejarah jadi bisa tau sedikit lah materi tentang sejarah dan juga bisa sharing ke temen yang lain. - kalau kelebihan kita bisa ngulang ngulang terus melihat materi yang sudah di upload ke Instagram, kita bisa ngasih lihat ke orang lain gimana hasil tugas kita. Jadi kayak media pembelajaran ini ga bikin jenuh. -Menurut aku efektif karena jadinya pembahasannya jadi lebih dalem lagi gitu apalagi ditambah bikin tugas terus dijelasinnya juga bagian dasarnya banyak jadi penjelasan enak sama yang biasa dijelasinnya secara detail enggak langsung disuruh buat infografis/peta aja. Tapi pake Instagram teh enak

			<p>pak lebih inovatif gitu jadi ga jenuh sih intinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karna tau harus di post di Instagram jadi membuat makin terpacu buat bikin yang lebih bagus dan usaha yang lebih. Kelebihan bisa dilihat materinya berulang kali pamer ke temen temen kalau saya bisa membuat seperti itu. Ditambah lebih ngebuat materi jadi lebih menarik sih pak. - Kalau kata saya agak enak kalau dibandingkan dengan yang biasa bosan soalnya cuma menghafal sama menulis aja sedangkan di Instagram kita bisa lebih buat karya sendiri atau projek sendiri.
		2. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan efektif	<ul style="list-style-type: none"> -kalau tentang materi tadi sih paham soalnya pake Instagram teh jadi lebih gampang sama jelas sama enak gurunya pas ngejelasin, bisa juga di pake belajar dirumah. -nah penggunaan Instagram ini itu sangat membantu banget buat memahami materi pak, soalnya kita disuruh baca/menonton video yang ada di Instagram pak bima yang isinya tentang materi-materi gitu kan pak, jadi bagus kalo menurut sama mah pak buat selingan mah, tapi kalau dijelasin langsung sama pak bima juga enak pak. - cukup seru karena sehari hari saya pakai Instagram jadi saya lumayan mengerti saat pake

			<p>Instagram, apalagi kita bisa langsung diskusi didalam kolom komentarnya pak sama temen temen sama pak bima juga pak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut aku efektif karena jadinya pembahasannya jadi lebih dalem lagi gitu apalagi ditambah bikin tugas terus dijelasinnya juga bagian dasarnya banyak jadi penjelasan enak sama yang biasa dijelasinnya secara detail enggak langsung disuruh buat infografis/peta aja. - mayan sih pak, kadang ada gambarnya sama videonya bagus, terus lebih diterangin lagi pas belajar langsung sama pa bima, ya dari segi materi jadi cara bapak bima ngejelasin masuk dan mudah dipahami. - paham karena materi yang dijelaskan itu sudah pas karena hanya poin yang pentingnya saja yang dicantumkan jadi lebih simpel dan materinya sudah mencakup semua.
		3. Membantu pemahaman literasi sejarah	<ul style="list-style-type: none"> - kalau saya pribadi lebih sering baca buku karena jadi tuntutan karena pa bima tidak menjelaskan. Hanya menginstruksikan dalam penugasan jadi mau tidak mau saya mencari sumbernya di internet dan buku paket buat bisa lebih paham lagi tentang materi pelajaran sejarah. - bisa ngulang ngulang terus melihat materi yang

			<p>sudah di upload ke Instagram.</p> <ul style="list-style-type: none"> - ngebuat bisa lebih paham lagi materi sejarah, soalnya ngeliatnya ga cuma dari satu sisi sudut panjang aja. - Instagram juga kebetulan saya ga biasa pake, jadi harus belajar lagi pake instagram juga kalo pas dipakenya buat belajar. - meningkat karna kalau cari sumber sumber kayak youtube misalnya pak bima kurang dalam menjelaskan kita kalau kurang paham tinggal searching. - kalau dibandingkan dengan yang biasa bosan soalnya cuma menghafal sama menulis aja sedangkan di Instagram kita bisa lebih buat karya sendiri atau projek sendiri, jadi bisa paham lebih dalam lagi sama peristiwa-peristiwa sejarahnya.
		4. Kemandirian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - pake Instagram teh jadi lebih gampang sama jelas sama enak gurunya pas ngejelasin, bisa juga di pake belajar sendiri dirumah. - kita bisa ngulang ngulang terus melihat materi yang sudah di upload ke Instagram. - Pake Instagram teh ngebuat saya jadi lebih suka baca sumber dari internet karena sumber-sumbernya lebih banyak dan ga bosan juga kalau lewat internet, terus ngebuat bisa lebih paham lagi materi sejarah.

			<ul style="list-style-type: none"> - Kalau ig itu cuman baca-baca aja, ada foto dan video ga ada penjelasan lebih detail lagi. Saya lebih belajar mandiri. - pake Instagram jadi kayak ini pak jadi semangat soalnya hasilnya jadi gamau keliatan kurang bagus gitu, jadi perfeksionis soalnya di upload kan di Instagram dan bakalan di lihat sama temen temen yang lain jadi malu aja dan ada tuntutan harus lebih bagus lagi. - jadi lebih banyak baca sumber bacaan karena bagi saya membuat saya terpacu dalam mendalami materi-materi yang sudah dibuat dalam bentuk infografis. - ngebuat saya jadi lebih sering baca buku, soalnya biasanya materinya ada di buku paket materinya, jadi mau gamau harus baca dulu materi biar kita paham materinya juga.
	Kendala penggunaan Aplikasi Instagram	Kendala Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i> menurut peserta didik: 1.Jaringan 2.Kuota 3.Gambar yang kurang jelas	<ul style="list-style-type: none"> - Jaringan saya teh kurang bagus kalo dikelas, soalnya saya pake provider yang kurang bagus pak, pernah saya sampe nyari sinyal keluar kelas pak. - Lebih aga ke kuota sih, soalnya saya biasanya kuotanya cepet abis buat main game sama sosial media juga kan. - Tapi kalo di Instagram teh pak gambar yang diuploadnya kadang suka burem sama gajelas gitu pak, jadi harus ngepasis resolusinya harus dipasin.

			<p>- Saat belajar menggunakan Aplikasi Instagram kendala yang saya rasakan itu karena kurang terbiasa menggunakan Instagram, karena sehari hari juga saya tidak menggunakan Instagram, lalu jaringan saya kurang bagus juga pak.</p> <p>- Kadang gambar yang diupload di Instagram itu aga burem pak, jadi kadang keliatan kadang engga pas ditampilin di projeyektor gambarnya kurang ke zoom gitu pak.</p>
Dampak pemanfaatan Aplikasi Instagram	Antusias Pembelajaran	Penerapan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i> membantu dalam antusias mengikuti proses pembelajaran	<p>- Instagram berisi tentang beberapa fitur seperti, reels, postingan 24 jam snapgram, atau video yang bisa memuat beberapa menit, ditambah juga ada yang Namanya fitur live Instagram, nah dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia ini lah saya memilih untuk mengangkat pembelajaran sejarah itu lebih menarik, saya yakin dengan berbagai macam itulah, dengan kekuatan sosial media yang begitu besar, ditambah juga dengan konten sejarah yang menarik dan bisa dibaca dengan mudah oleh peserta didik itu akan lebih bisa menarik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>- Kalo pake Instagram ini pak tampilanya ga monoton, sama bisa ngasih tau informasi tentang hal yang saya</p>

			<p>pelajari ke orang-orang ramai jadi kayak misalnya anak IPA atau Bahasa misal ga dapet lintas minat sejarah jadi bisa tau sedikit lah materi tentang sejarah dan juga bisa sharing ke temen yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - nah penggunaan Instagram ini itu sangat membantu banget buat memahami materi pak, soalnya kita disuruh baca/menonton video yang ada di Instagram pak bima yang isinya tentang materi-materi gitu kan pak, jadi bagus kalo menurut sama mah pak buat selingan mah. - Menurut aku efektif karena jadinya pembahasannya jadi lebih dalem lagi gitu apalagi ditambah bikin tugas terus dijelasinnya juga bagian dasarnya banyak jadi penjelasan enak sama yang biasa dijelasinnya secara detail enggak langsung disuruh buat infografis/peta aja. - mayan sih pak, kadang ada gambarnya sama videonya bagus, terus lebih diterangin lagi pas belajar langsung sama pa bima, ya dari segi materi jadi cara bapak bima ngejelasin masuk dan mudah dipahami.
	Efisiensi Pembelajaran	Penerapan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i> menjadi efisien selama	<ul style="list-style-type: none"> - kalau tentang materi tadi sih paham soalnya pake Instagram teh jadi lebih gampang sama jelas sama enak gurunya pas ngejelasin, bisa juga di pake belajar dirumah.

		proses pembelajaran	<p>- nah penggunaan Instagram ini itu sangat membantu banget buat memahami materi pak, soalnya kita disuruh baca/menonton video yang ada di Instagram pak bima yang isinya tentang materi-materi gitu kan pak, jadi bagus kalo menurut sama mah pak buat selingan mah, tapi kalau dijelasin langsung sama pak bima juga enak pak.</p> <p>- cukup seru karena sehari hari saya pakai Instagram jadi saya lumayan mengerti saat pake Instagram, apalagi kita bisa langsung diskusi didalam kolom komentarnya pak sama temen temen sama pak bima juga pak.</p> <p>- Paham karena materi yang dijelaskan itu sudah pas karena hanya poin yang pentingnya saja yang dicantumkan jadi lebih simpel dan materinya sudah mencakup semua.</p>
	Pemahaman Belajar	Penerapan Aplikasi Instagram dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i> membuat pengoptimalan pemahaman belajar	<p>-kalau tentang materi tadi sih paham soalnya pake Instagram teh jadi lebih gampang sama jelas sama enak gurunya pas ngejelasin, bisa juga di pake belajar dirumah.</p> <p>-Instagram ini itu sangat membantu banget buat memahami materi pak, soalnya kita disuruh baca/menonton video yang ada di Instagram pak bima yang isinya tentang materi-materi gitu kan pak, jadi bagus kalo</p>

		<p>menurut sama mah pak buat selingan mah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cukup seru karena sehari hari saya pakai Instagram jadi saya lumayan mengerti saat pake Instagram, apalagi kita bisa langsung diskusi didalam kolom komentarnya pak sama temen temen sama pak bima juga pak. - Menurut saya penggunaan Aplikasi Instagram dalam pembelajaran sejarah kurang membantu soalnya lumayan bosan juga kalo kayak cuma diterangin aja dari instagaram, Instagram juga kebetulan saya ga biasa pake, jadi harus belajar lagi pake instagram juga kalo pas dipakenya buat belajar. -Menurut aku efektif karena jadinya pembahasannya jadi lebih dalem lagi gitu apalagi ditambah bikin tugas terus dijelasinnya juga bagian dasarnya banyak jadi penjelasan enak sama yang biasa dijelasinnya secara detail enggak langsung disuruh buat infografis/peta aja. - Mayan sih pak, kadang ada gambarnya sama videonya bagus, terus lebih diterangin lagi pas belajar langsung sama pa bima, ya dari segi materi jadi cara bapak bima ngejelasin masuk dan mudah dipahami. - Kalau kata saya agak enak kalau dibandingkan
--	--	--

			<p>dengan yang biasa bosan soalnya cuma menghafal sama menulis aja sedangkan di Instagram kita bisa lebih buat karya sendiri atau proyek sendiri.</p> <p>- kalo saya sih kurang terbiasa, karena saya jarang banget menggunakan Aplikasi Instagram, makanya dari itu saya lebih suka pembelajaran sejarah yang biasa saja yang menggunakan Instagram, karena kita saat menggunakan Aplikasi Instagram ini kita ada pengorban kuota lalu tergantung juga dengan jaringan, dari situ saya pikir lebih banyak tantangan dalam pembelajaranya juga.</p>
--	--	--	---

Lampiran 8 Kegiatan Studi Dokumentasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Margahayu
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/ Semester : XI / 1
 Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia
 Alokasi Waktu : 90 Menit

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Indikator	Kompetensi Dasar Keterampilan dan Indikator
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat	4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.1.1 menganalisis latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia	4.1.1 Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia

Materi Pembelajaran

1. Mengolah informasi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
2. Merekonstruksi latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia

Perangkat Pembelajaran

Laptop, HP, Internet

Media Pembelajaran

Aplikasi Instagram, papan tulis, Buku Sejarah Wajib Kemendikbud 2017, Sumber Internet Yang Relevan

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi ▪ Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya memeriksa kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik secara fisik dan psikis.
---	---

Moh Fariz Rahman Maulana, 2023

PEMANFAATAN APLIKASI INSTAGRAM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* (PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DI SMAN 1 MARGAHAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Motivasi ▪ Pemberian Acuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik atau materi sebelumnya. ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Memberitahukan materi pelajaran (KI, KD, Indikator) yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan proses pelaksanaannya.
<p>Kegiatan Inti Sintak Sintak Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati Observasi terhadap latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
<p>Pendekatan Scientific</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanya peserta didik berdiskusi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengumpulkan informasi : Peserta didik menuliskan hasil kegiatan dan <i>brainstorming</i> di kelompoknya pada buku/papan tulis. Peserta didik boleh membuka buku, atau memanfaatkan <i>website</i> untuk menggali informasi mengenai latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengasosiasi : peserta didik berdiskusi hasil kegiatan dan <i>brainstorming</i>, kemudian melakukan diskusi pada kelompok masing-masing dan menuliskan hasil diskusinya pada buku peserta didik
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume (kesimpulan) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia ▪ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

	▪ Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap : Jurnal Pengamatan Sikap, Penilaian diri ▪ Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan ▪ Ketrampilan : Penilaian Unjuk Kerja dan Presentase

Kepala Sekolah

Drs. Dayat Hidayat, M.M.Pd.
NIP. 196404171987031008

Margahayu, Juli 2022
Guru Mapel

Alfajar Bima Sakti, M.Pd
NIP. 199502122022211002

Lampiran Studi Dokumentasi Tampilan Pengumpulan Tugas Peserta didik di SMAN 1 Margahayu:



Moh Fariz R
PEMANFAAT
Universitas I

MPED CLASS
i.edu



(MARGAHAYU)

Lampiran Rekap Nilai Peserta didik

PENILAIAN PEMBELAJARAN SEBELUM PENGGUNAAN APLIKASI INSTAGRAM

XI IPS 4

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN
1.	AFRINANDO SIMBOLON	76
2.	ALEXA MAHARLIKA	80
3.	ANDRI MAULANA	76
4.	ARI MAULANA	80
5.	AULIA KHOIRU NISA	86
6.	DENI ANWAR	76
7.	DEWI DETIAFFIAT	74
8.	DIAN HANA TASYA SARI	80
9.	DIKA SEPDIANA	60
10.	ERWIN EFRAIM HUTASOIT	74
11.	NABIL MAULANA	60
12.	HIKAM	66
13.	ILHAM AGUNG SAPUTRA	80
14.	JAMALLUDIN SOLEH	76
15.	JENIA FEBRIANI SITUMORANG	84
16.	JESIKA SRI AMANDA SITUMORANG	76
17.	MARTASYA NOVARELLA POETRI	84
18.	MOCH APRILZA SETIAWAN	54
19.	MUHAMAD ARIF	66
20.	MUHAMMAD FARID ALHAFIDZ	76
21.	MUTIA FAUZIAH	76
22.	NATALIA ANGELINE DOMINICA	86
23.	PINA	76
24.	PUTRI FILDA YUNIAR	76
25.	RAJA MULIA PARLINGGOMAN SIHOTANG	68
26.	RAYHAN DANA BILHAQUE	80
27.	REVANA RAESYA NUR ANDINIE	80
28.	RIBY RENATA FIDELIA	86
29.	SAMUEL ALEX ROMASTON SINAGA	68
30.	SISTA ANGGRAYANI	82
31.	TIRANA NUR KASIH GUSTI ANJANI	80
32.	YEGA ACHMAD FAUZI	76

XI MIPA 5

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN
1.	ANDRI ABDURRAHMAN IHSAN	76
2.	AHMAD ZAKY	86
3.	AISYAH DWI ZAHRAINI PUTRI SHOB	76
4.	APRIZAL DESTIAN HARDIAWAN	60
5.	ARSHIQ DANAYAL PRAKOSO	86
6.	BINTANG TRI NUARY	80
7.	BUNGA ZAHRA	76
8.	CIELO RAHMANA PUTRA	76
9.	CINDY HILMU AR RACHMA	76
10.	DEEDAT MOCHAMAD YUDI	86
11.	DINDA ALISYA MAHARANI MULYADI	66
12.	FIorentio MALIKUL MULKI	78
13.	IKAL PERGIANSYAH	86
14.	INTAN PUTRI AMARSYA	80
15.	IRFAN FARHAN SYAFA'AT	80
16.	ISMATUL ARIFAH	76
17.	KESYA ASHLAH FITRIANISA	84
18.	MUHAMMAD ARIEF JANUARRACHMAN	80
19.	MUHAMMAD HADYAN RAMADHAN	76
20.	NADIRA HASNA KHALISA	68
21.	NAJLA MUTIA NABIL	56
22.	NAUFAL RAUMADIAN TRI INSANI	80
23.	NAYLA RAHMAYANTI	86
24.	REVANA RIDYA KUSUMAH DEWI	82
25.	SALMAN ABDUL HAKIM	84
26.	SALWA AULIA NUR WIDAD	76
27.	SAMUEL YUDA CHRISTANTO	70
28.	SINDY AULIA FEBRIYANTI	80
29.	SITI SALWA NURAHMA AULIA	86
30.	SYIFA AULIA RAHMAH	80
31.	VELLA AMELIA	76
32.	VELLA MELFIA	76
33.	ZAKI DHIA MOCHAMMAD FAWWAZ	80

PENILAIAN PEMBELAJARAN SESUDAH PENGGUNAAN APLIKASI INSTAGRAM

XI IPS 4

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN
1.	AFRINANDO SIMBOLON	76
2.	ALEXA MAHARLIKA	80
3.	ANDRI MAULANA	76
4.	ARI MAULANA	80
5.	AULIA KHOIRU NISA	86
6.	DENI ANWAR	80
7.	DEWI DETIAFFIAT	80
8.	DIAN HANA TASYA SARI	80
9.	DIKA SEPDIANA	60
10.	ERWIN EFRAIM HUTASOIT	74
11.	NABIL MAULANA	66
12.	HIKAM	76
13.	ILHAM AGUNG SAPUTRA	86
14.	JAMALLUDIN SOLEH	80
15.	JENIA FEBRIANI SITUMORANG	86
16.	JESIKA SRI AMANDA SITUMORANG	80
17.	MARTASYA NOVARELLA POETRI	88
18.	MOCH APRILZA SETIAWAN	60
19.	MUHAMAD ARIF	76
20.	MUHAMMAD FARID ALHAFIDZ	80
21.	MUTIA FAUZIAH	76
22.	NATALIA ANGELINE DOMINICA	86
23.	PINA	76
24.	PUTRI FILDA YUNIAR	76
25.	RAJA MULIA PARLINGGOMAN SIHOTANG	68
26.	RAYHAN DANA BILHAQUE	80
27.	REVANA RAESYA NUR ANDINIE	80
28.	RIBY RENATA FIDELIA	90
29.	SAMUEL ALEX ROMASTON SINAGA	70
30.	SISTA ANGGRAYANI	82
31.	TIRANA NUR KASIH GUSTI ANJANI	84
32.	YEGA ACHMAD FAUZI	80

XI MIPA 5

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN
1.	ANDRI ABDURRAHMAN IHSAN	80
2.	AHMAD ZAKY	88
3.	AISYAH DWI ZAHRAINI PUTRI SHOB	80
4.	APRIZAL DESTIAN HARDIAWAN	70
5.	ARSHIQ DANAYAL PRAKOSO	88
6.	BINTANG TRI NUARY	82
7.	BUNGA ZAHRA	80
8.	CIELO RAHMANA PUTRA	80
9.	CINDY HILMU AR RACHMA	78
10.	DEEDAT MOCHAMAD YUDI	86
11.	DINDA ALISYA MAHARANI MULYADI	66
12.	FIORANTIO MALIKUL MULKI	80
13.	IKAL PERGIANSYAH	86
14.	INTAN PUTRI AMARSYA	82
15.	IRFAN FARHAN SYAFA'AT	84
16.	ISMATUL ARIFAH	80
17.	KESYA ASHLAH FITRIANISA	86
18.	MUHAMMAD ARIEF JANUARRACHMAN	82
19.	MUHAMMAD HADYAN RAMADHAN	80
20.	NADIRA HASNA KHALISA	68
21.	NAJLA MUTIA NABIL	76
22.	NAUFAL RAUMADIAN TRI INSANI	82
23.	NAYLA RAHMAYANTI	88
24.	REVANA RIDYA KUSUMAH DEWI	90
25.	SALMAN ABDUL HAKIM	86
26.	SALWA AULIA NUR WIDAD	80
27.	SAMUEL YUDA CHRISTANTO	76
28.	SINDY AULIA FEBRIYANTI	80
29.	SITI SALWA NURAHMA AULIA	86
30.	SYIFA AULIA RAHMAH	82
31.	VELLA AMELIA	80
32.	VELLA MELFIA	80
33.	ZAKI DHIA MOCHAMMAD FAWWAZ	82

RIWAYAT HIDUP



Moh Fariz Rahman Maulana lahir di Mojokerto pada tanggal 10 Juni 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Choirul Anam, dengan pekerjaan Wirausaha dan Wartini sebagai ibu rumah tangga. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah TK Nailussyukri Jeruk Seger Mojokerto tamat pada tahun 2006, MI Roudlotun nasyi'in Berat Kulon Mojokerto tamat pada tahun 2012, SMP PGII 1 Bandung tamat pada tahun 2015, dan SMAN 19 Bandung dengan aktif sebagai anggota futsal 2015-2016 dan tamat sekolah pada tahun 2018. Selepas lulus SMA meneruskan kuliah S1 di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi dengan mengambil jurusan Pendidikan Sejarah melalui seleksi SBMPTN. Pengalaman yang pernah dialami selama masa kuliah yakni menjadi Ketua Angkatan Pendidikan Sejarah 2018, Aktif dalam kegiatan Himpunan Departemen Pendidikan Sejarah (HIMAS) menjabat sebagai Kabiro Kaderisasi periode 2020-2021, Aktif dalam kegiatan Dewan Perwakilan Mahasiswa HIMAS menjabat sebagai Ketua Bidang Pengawasan periode 2021-2022, Aktif dalam kegiatan Senat FPIPS menjabat sebagai Staff Biro Pengabdian Pada Masyarakat periode 2021-2022.